ABSTRAK

Agung Saputra Nurafani, 2023, *Strategi Pengembangan Kualiatas Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi MPI, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Saiful Hadi, M. Pd.

Kata Kunci : Pengembangan kualitas tenaga kependidikan, meningkatkan mutu Skripsi ini mengkaji strategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan

dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam. Penelitian ini dilatari oleh kecendrungan peneliti yang mengkaji mengenai strategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam. Para peneliti mengemukakan berbagai pendapat demi tercapainya dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan yang berkualitas dan inovasi pengembangan kualitas tenaga kependidikan yang efektif dan terbarukan.

Ada dua fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, Bagaimana strategi pengembangan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan?. *Kedua*, Apa saja hambatan-hambatan dalam pengembangan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan?. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Madrasah, Kepala tenaga kependidikan, waka kurikulum, staff tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Pertama, strategi pengembangan tenaga kependidikan meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam di MAN 2 Pamekasan ada beberapa kegiatan meliputi: 1) Melakukan pembinaan atau pengembangan dengan melalui cara untuk mengikutkan staff kependidikan dalam diklat, 2) Melakukan perencanaan pengembangan kualitas tenaga kependidikan pada perekrutan tenaga honorer/PTT/GTT, 3) Melakukan pengorganisasian dalam mengikutkan staff tenaga kependidikan dalam diklat atau pelatihan-pelatihan administrasi, keuangan, dan tata persuratan, dan 4) Pengembangan tenaga kependidikan adalah pengembangan SDM seperti sarana dan prasarananya. Kedua, Sedangkan faktor penghambat pengembangan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu di MAN 2 Pamekasan yaitu *pertama*, pada faktor SDM karena adanya aplikasi baru sedangkan SDM nya kurang sehingga tidak cepat paham, tetapi kalau sudah diantisipasi bagian ini karena sering ada aplikasi baru maka harusnya pilihlah orang yang faham. Kedua, input dalam faktor penghambatnya dari keuangan maka direncanakan kembali, misalnya tahun depan sudah mulai menstandartkan keuangan sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, proses KBM dan yang Penghambat di TU kecil kemungkinan muncul karena sudah menempatkan orang pada porsi yang tepat. Meminimalisir adanya penghampat upaya yang dilakukan yaitu jika penghambatnya dari SDM maka akan merroling/merotasi dimana yang kurang maka perlu adanya penambahan/perbaikan. Dari hal itulah yang menyebabkan hambatan pada pengembangan tenaga kependidikan meningkatkan mutu di MAN 2 Pamekasan.